

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK RESPONDEN DAN LITERASI KESEHATAN DIGITAL
TERHADAP STATUS VAKSINASI *BOOSTER* COVID-19 PADA PRA LANSIA DI
PUSKESMAS PADANGSARI SEMARANG**

**ANIS MARHA HIDAYAH-25000118120029
2023-SKRIPSI**

Latar belakang: Literasi kesehatan digital merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi status vaksinasi *booster* COVID-19 di masa pandemi yang serba daring (dalam jaringan). Kelompok pra Lansia termasuk dalam risiko penyakit COVID-19 dan memiliki tingkat penetrasi internet yang tinggi. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara karakteristik pra lansia dan literasi digital terhadap status vaksinasi *booster* COVID-19 di Puskesmas Padangsari, Semarang. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 100 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan wawancara terpimpin. Data di analisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi logistik berganda. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden didominasi oleh perempuan (58%), berstatus pendidikan lanjut (79%), tinggal bersama pasangan (76%), memiliki pendapatan tinggi (73%), memiliki literasi digital yang baik (62%), memiliki persepsi kerentanan baik (67%); persepsi keparahan baik (55%); persepsi manfaat baik (66%); persepsi hambatan kecil (66%); dan isyarat bertindak baik (53%). Hasil regresi logistik menunjukkan bahwa persepsi hambatan cenderung 1.58 kali lebih besar untuk meningkatkan status vaksin *booster* COVID-19 (OR=0.630). **Kesimpulan:** Status vaksinasi *booster* COVID-19 pada pra lansia dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, *living arrangement*, tingkat pendapatan, literasi kesehatan digital, persepsi kerentanan; keparahan; manfaat; hambatan dan isyarat bertindak. Variabel jenis kelamin tidak signifikan mempengaruhi status vaksinasi *booster* COVID-19 pada pra lansia.

Kata Kunci : Pra Lansia, Literasi Kesehatan Digital, Vaksinasi *Booster*, COVID-19